

IMPLEMENTASI APLIKASI DIGITAL TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS TOPIK SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK MENUNTASKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ageng Sahrul¹, Muslimin Ibrahim², Asmaul Lutfauziah³, Agus Wahyudi⁴

^{1, 2, 3, 4}PGSD FIKP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

¹ 4130022002@student.unusa.ac.id, ² musliminibrahim@unusa.ac.id,
³ aguswahyudi@unusa.ac.id, ⁴ asmaul@unusa.ac.id

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has encouraged teachers to integrate social media into learning activities. TikTok is one of the most popular digital platforms among elementary school students and has the potential to be utilized as an interactive learning medium. This study aimed to determine the effectiveness of implementing the TikTok digital application in science and social science (IPAS) learning on the topic of the human digestive system to improve students' learning outcomes. The research employed a quantitative approach using a pre-experimental One Group Pretest–Posttest Design. The participants consisted of 27 fifth-grade students at SDN Ngingas, Sidoarjo Regency. Data were collected through classroom observations, pretest-posttest assessments, and student response questionnaires. The collected data were analyzed descriptively using implementation percentage, N-Gain score, and student response percentage. The results indicated that the implementation of learning activities reached 100%, categorized as very good. Students' learning outcomes significantly improved with an average N-Gain score of 0.85, categorized as high. Furthermore, student responses toward the use of TikTok as a learning medium reached 96.30%, indicating a very positive response. These findings demonstrate that the TikTok digital application effectively enhances elementary students' learning outcomes and creates a more engaging, interactive, and meaningful learning environment in IPAS instruction.

Keywords: *Tiktok, Digital learning media, IPAS, Learning Outcomes, Elementary School*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong pendidik untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang inovatif. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh peserta didik adalah aplikasi TikTok yang memiliki karakteristik berupa video pendek, visual menarik, audio, serta animasi yang mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi aplikasi digital TikTok dalam pembelajaran IPAS pada topik Sistem Pencernaan Manusia terhadap ketuntasan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa kelas V SDN Ngingas Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes pretest dan posttest, serta angket respon siswa. Data dianalisis secara deskriptif

menggunakan persentase keterlaksanaan pembelajaran, perhitungan N-Gain, dan persentase respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,85 yang termasuk kategori tinggi. Respon siswa terhadap penggunaan media TikTok memperoleh persentase 96,30% dengan kategori sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi digital TikTok efektif digunakan sebagai media pembelajaran IPAS pada materi Sistem Pencernaan Manusia untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Tiktok, Media Pembelajaran Digital, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital menuntut pendidik untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh metode ceramah mulai bergeser menuju pembelajaran yang memanfaatkan media digital sebagai sarana meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa.

Kemajuan teknologi telah melahirkan berbagai platform media sosial yang sangat dekat dengan kehidupan peserta didik, salah

satunya adalah aplikasi TikTok. Awalnya TikTok dikenal sebagai media hiburan yang menyediakan video pendek dengan berbagai efek visual, audio, animasi, serta fitur interaktif. Namun, perkembangan konten edukasi pada platform tersebut menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang mampu menyampaikan materi secara menarik, singkat, dan mudah dipahami. Karakteristik video pendek yang dikombinasikan dengan ilustrasi visual dan audio memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan pembelajaran konvensional.

Menurut Annur (2021), sekitar 88,99% pengguna internet usia lima tahun ke atas di Indonesia memanfaatkan media sosial dalam

aktivitas sehari-hari. Tingginya penggunaan media sosial tersebut memberikan peluang bagi pendidik untuk mengintegrasikan platform digital ke dalam pembelajaran sehingga media yang sebelumnya hanya dimanfaatkan sebagai hiburan dapat dialihkan menjadi sarana belajar yang produktif. Kondisi ini sejalan dengan perkembangan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual, kreatif, serta berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi digital.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), pemanfaatan media digital sangat diperlukan karena sebagian materi bersifat abstrak dan sulit diamati secara langsung oleh peserta didik. Salah satu materi yang memerlukan visualisasi adalah Sistem Pencernaan Manusia. Materi ini membahas organ-organ pencernaan beserta proses yang berlangsung di dalam tubuh manusia sehingga peserta didik sering mengalami kesulitan apabila pembelajaran hanya menggunakan buku teks atau penjelasan lisan. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menampilkan gambar

bergerak, animasi, serta penjelasan yang menarik agar konsep dapat dipahami secara lebih konkret.

TikTok memiliki berbagai fitur yang mendukung kebutuhan tersebut, seperti video pendek, efek visual, animasi, musik, teks, dan interaksi melalui komentar maupun fitur berbagi. Melalui video pembelajaran yang dikemas secara kreatif, peserta didik dapat mengamati proses pencernaan makanan secara bertahap sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman konsep. Selain itu, media ini memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sehingga proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan video pembelajaran, media interaktif, maupun platform media sosial terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta pemahaman konsep pada berbagai mata pelajaran. Penelitian mengenai pemanfaatan

TikTok dalam pembelajaran juga menunjukkan bahwa platform tersebut efektif meningkatkan pengalaman belajar, kreativitas, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengimplementasikan TikTok pada pembelajaran IPAS materi Sistem Pencernaan Manusia di sekolah dasar masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Ngingas Kabupaten Sidoarjo, proses pembelajaran IPAS masih didominasi penggunaan media konvensional sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, hampir seluruh peserta didik telah mengenal bahkan menggunakan aplikasi TikTok dalam kehidupan sehari-hari sebagai media hiburan. Kondisi tersebut menjadi dasar pemikiran bahwa aplikasi TikTok berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi digital TikTok, mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran, serta mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran IPAS pada materi Sistem Pencernaan Manusia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran inovatif bagi guru sekolah dasar dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi digital TikTok pada materi Sistem Pencernaan Manusia. Desain tersebut memungkinkan peneliti

membandingkan kemampuan awal siswa (pretest) dengan kemampuan akhir siswa (posttest) setelah memperoleh perlakuan sehingga efektivitas penggunaan media dapat diketahui secara lebih objektif.

Penelitian dilaksanakan di **SDN Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo** pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah **27 siswa kelas V** yang dipilih berdasarkan pertimbangan guru kelas serta kesesuaian materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran IPAS.

Variabel penelitian terdiri atas tiga aspek, yaitu keterlaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi digital TikTok, hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tiga instrumen utama, yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, serta angket respon siswa.

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan

langkah-langkah yang telah dirancang dalam modul ajar. Pengamatan dilakukan oleh dua orang observer selama proses pembelajaran berlangsung. Tes hasil belajar diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif siswa pada materi Sistem Pencernaan Manusia. Instrumen tes terdiri atas **15 soal pilihan ganda dan 5 soal isian** yang telah divalidasi sebelum digunakan dalam penelitian. Sementara itu, angket respon siswa digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media TikTok selama proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data keterlaksanaan pembelajaran dianalisis menggunakan persentase keterlaksanaan, sedangkan peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan **N-Gain Score** dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Respon siswa dianalisis menggunakan persentase skor angket yang kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sangat positif, positif, cukup, kurang, dan sangat kurang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi. Aspek yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai sintaks pembelajaran yang telah dirancang.

Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik. Guru mampu mengimplementasikan penggunaan aplikasi digital TikTok sesuai dengan tujuan pembelajaran, sementara siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditekankan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa SDN Ngingas Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

Aspek	Presentase	Kategori
Kegiatan Pendahuluan	100%	Sangat Baik
Kegiatan Inti	100%	Sangat Baik
Kegiatan Penutup	100%	Sangat Baik
Rata-rata	100%	Sangat Baik

Untuk Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh sintaks pembelajaran terlaksana secara optimal. Guru mampu mengintegrasikan video pembelajaran berbasis TikTok ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan nilai pretest dan posttest yang kemudian dihitung menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain).

Komponen	Hasil
Jumlah Siswa	27
Nilai Rata-rata Pretest	56,30

Nilai Rata-rata Posttest	93,33
Rata-rata N-Gain	0,85
Kategori	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi digital TikTok. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,85 berada pada kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan peningkatan hasil belajar yang sangat baik.

Selain mengalami peningkatan nilai rata-rata, sebagian besar siswa juga telah mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video pendek mampu membantu siswa memahami konsep sistem pencernaan manusia secara lebih mudah.

Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Indikator	Presentase
Ketertarikan terhadap media aplikasi digital TikTok	97%
Kemudahan Memahami materi	95%
Motivasi Belajar	97%
Keaktifan Selama Pembelajaran	96%
Rata-rata	96,30%

Berdasarkan hasil angket diperoleh rata-rata persentase sebesar 96,30% dengan kategori “sangat positif”. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran menggunakan media aplikasi digital TikTok lebih menarik, menyenangkan, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan motivasi belajar.

2. Pembahasan

Implementasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Digital TikTok.

Implementasi pembelajaran menggunakan aplikasi digital TikTok menunjukkan keterlaksanaan 100% (kategori sangat baik), karena seluruh sintaks pembelajaran-pendahuluan, inti, dan penutup-dilaksanakan sesuai modul ajar. Keberhasilan ini dipengaruhi karakteristik TikTok yang

menyajikan materi dalam video singkat berisi visual, animasi, audio, dan teks, sehingga meningkatkan daya tarik, keaktifan, dan interaktivitas pembelajaran. Peran guru bergeser menjadi fasilitator yang membimbing pemanfaatan media digital.

Temuan ini sejalan dengan Amiruddin et al. (2022) yang menyatakan bahwa video interaktif meningkatkan keterlibatan siswa, serta Pranoto dan Agraini (2021) yang menyoroti kemampuan fitur interaktif TikTok untuk mendukung komunikasi dua arah. Mengingat kecenderungan peserta didik sekolah dasar menyukai media visual dan audio, penggunaan TikTok dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan media TikTok, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,85 (kategori tinggi), yang mengindikasikan efektivitas TikTok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sistem Pencernaan Manusia. Peningkatan ini disebabkan penyajian materi dalam

video pendek yang memadukan gambar, animasi organ pencernaan, teks, narasi, dan ilustrasi proses pencernaan secara runtut, sehingga membantu menjadikan konsep abstrak lebih konkret dan mudah dipahami.

Temuan ini menguatkan hasil penelitian Rusadi (2026) tentang penggunaan video animasi pada pembelajaran IPAS dan sejalan dengan Juniarsasi dan Munir (2026), yang menyimpulkan bahwa TikTok efektif meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa sekolah dasar.

Respon Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi Digital TikTok

Hasil analisis respon siswa terhadap implementasi aplikasi digital TikTok sebagai media pembelajaran IPAS menunjukkan persentase rata-rata 96,30% (kategori sangat positif). Mayoritas peserta didik menilai pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar dibandingkan metode konvensional. Indikator tertinggi meliputi ketertarikan terhadap media, kemudahan pemahaman materi, dan peningkatan semangat belajar, yang menunjukkan

bahwa video pendek beranimasi (disertai teks, ilustrasi, dan audio) menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, kemudahan akses memungkinkan siswa mengulang materi secara mandiri di luar jam pelajaran, mendukung pembelajaran otonom sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka.

Temuan ini sejalan dengan Sodik dan Desinigrum (2025) serta Heni Oktaviana dkk. (2025), yang melaporkan pengaruh positif TikTok terhadap motivasi, kreativitas, pemahaman konsep, dan kedisiplinan belajar siswa. Secara keseluruhan, respons siswa yang tinggi menunjukkan potensi TikTok sebagai media pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penggunaan aplikasi digital TikTok dalam pembelajaran IPAS pada materi Sistem Pencernaan Manusia di kelas V SDN Ngingas Kabupaten Sidoarjo terbukti efektif meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% (kategori sangat baik), yang menunjukkan bahwa seluruh tahapan

pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rancangan dan tujuan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik tergolong signifikan, ditunjukkan oleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,85 (kategori tinggi), sehingga media TikTok efektif dalam membantu pemahaman konsep tentang sistem pencernaan. Respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi ini sangat positif, dengan persentase 96,30% (kategori sangat positif); siswa melaporkan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, mudah dipahami, dan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi digital TikTok layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penggunaan media ini mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan serta berorientasi pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran Resitasi terhadap hasil belajar

- matematika siswa. Jurnal SAP, 1(2), 165–174.
- Amiruddin, A., dkk. (2022). Pengaruh media interaktif animasi terhadap pemahaman siswa SD pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia.
- Andriani, D. (2021). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran.
- Annur, C. M. (2021). Penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia. Katadata.
- Asdiniah, E. N. A., dkk. (2021). Pengaruh media sosial TikTok terhadap perkembangan prestasi belajar anak sekolah dasar.
- Ghaniem, F., dkk. (2021). Capaian Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek.
- Heni Oktaviana, dkk. (2025). Pengaruh media sosial TikTok terhadap disiplin belajar murid kelas tinggi SD Negeri 5 Wates.
- Indriani, dkk. (2023). Inovasi media pembelajaran berbasis teknologi digital pada pendidikan dasar.
- Juniarsasi, & Munir. (2026). Analisis tren dan efektivitas penggunaan TikTok dalam pembelajaran IPAS pada Madrasah Ibtidaiyah.
- Lubis, M. (2022). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.
- Pranoto, & Agraini. (2021). TikTok sebagai media pembelajaran interaktif.
- Saefudin, dkk. (2024). Implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar.
- Sodik, & Desinigrum. (2025). Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pengalaman belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wibi, dkk. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis video digital pada pembelajaran IPAS.